

**MINAT BELAJAR SISWA PUTERI TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SMP NEGERI 13 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
IRFAN ZALINDO
NIM. 14027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

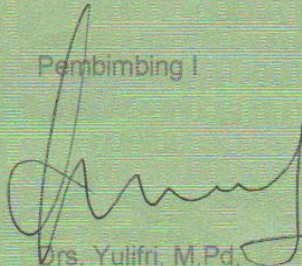
PERSETUJUAN SKRIPSI

MINAT BELAJAR SISWA PUTERI TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 13 PADANG

Nama : Irfan Zalindo
NIM : 14027
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014


Pembimbing I



Drs. Yulifri, M.Pd.
NIP. 19590705 1985031002

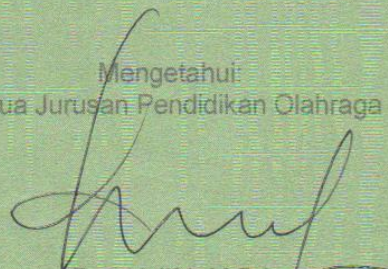
Disetujui Oleh:

Pembimbing II



Dr. Erizal Nurmai, M.Pd
NIP. 195903241985031003

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

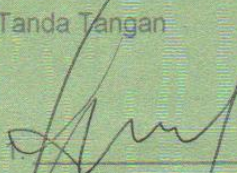
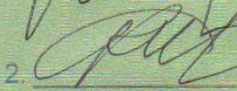
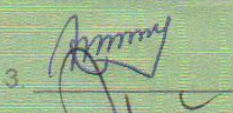
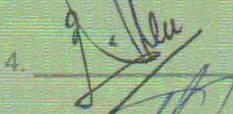

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Minat Belajar Siswa Puteri Terhadap Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di
SMP Negeri 13 Padang
Nama : Irfan Zalindo
NIM : 14027
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Yuliftri, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	Dr. Erizal Nurmai, M. Pd	2. 
3. Anggota	Dr. Khairuddin, M. Kes AIFO	3. 
4. Anggota	Drs. Ediswal, M. Pd	4. 
5. Anggota	Drs. Ali Umar, M. Kes	5. 

ABSTRAK

Irfan Zalindo : Minat Belajar Siswa Puteri Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 13 Padang

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan, diduga masih rendahnya minat belajar siswa puteri dalam pembelajaran penjasorkes karena dipengaruhi oleh faktor minat belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa puteri terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 13 Padang.

Jenis penelitian adalah *deskriptive*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Puteri di SMP Negeri 13 Padang yang berjumlah 300 orang. Sampel diambil dengan *purposive sampling*, dengan demikian jumlah sampel adalah sebanyak 37 orang. Jenis data dalam penelitian yaitu data primer, data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan menyebarkan angket kepada siswa puteri yang terpilih menjadi sampel. Data minat dianalisis dengan teknik persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada pada kategori "Cukup, karena tingkat capaian jawaban dari responden hanya sebesar 67,95%. Artinya minat belajar siswa masih rendah. Untuk itu perlu guru harus mampu memilih metode pengajaran agar siswa memiliki minat yang tinggi dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “minat belajar siswa puteri terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 13 Padang”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, serta selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi.
3. Dr. Erizal Nurmai, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

4. Dr. Khairuddin, M.Kes AIFO, Drs. Ediswal, M.Pd dan Drs. Ali Asmi, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh pihak di SMP Negeri 13 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melibatkan siswanya dalam pengambilan data penelitian.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tuaku yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Buat teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	8
2. Minat	15
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Pertanyaan Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Jenis dan Sumber Data.....	30
E. Defenisi Operasional.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi	34
B. Pembahasan.....	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	29
2. Sampel Penelitian.....	30
3. Distribusi Hasil Data Variabel Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Variabel Minat Belajar Siswa Puteri Dalam Pembelajaran Penjasorkes	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	43
2. Petunjuk Pengisian Angket.....	44
3. Angket Penelitian.....	45
4. Frekuensi Jawaban Minat Belajar Siswa Puteri Dalam Pembelajaran Penjasorkes	48
5. Rekap dan Pengolahan Data Minat Siswa Puteri	51
6. Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan	52
7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian SMP Negeri 13	53
8. Dokumentasi Penelitian.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktifitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pertumbuhan dengan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang. Salah satu tujuan pendidikan jasmani adalah dapat membentuk watak dan kepribadian siswa, serta dapat menumbuhkan jiwa kerjasama dan sportifitas dan juga dapat membentuk motorik siswa. Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat membentuk manusia menjadi manusia seutuhnya.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) tahun (2007:296) mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk:

“Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, meningkatkan pertumbuhan fisik, keterampilan gerak dasar, memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan, serta memiliki sikap yang positif”.

Sesuai dengan kutipan di atas, jelas sekali bahwa melalui pendidikan jasmani dan kesehatan dapat meningkatkan pertumbuhan fisik, penerapan kebiasaan pola hidup sehat dalam rangka mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak,

keterampilan pelolaan diri yang menjadi lebih baik, serta memiliki rasa sportifitas yang tinggi.

Dengan demikian guru pendidikan jasmani kesehatan harus mampu membantu dan membimbing siswa dalam mengikuti segala kegiatan, terutama proses pembelajaran di sekolah, sehingga mereka meminati belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Apabila minat mereka timbul semakin besar terhadap belajar pendidikan jasmani maka hal ini akan memudahkan pencapaian tujuan pendidikan nasional pada umumnya dan pendidikan jasmani khususnya.

Guru pendidikan jasmani di sekolah seharusnya berusaha dengan sebaik mungkin bagaimana agar pembelajaran yang diberikan di lapangan dapat berpengaruh positif terhadap diri siswa. Dalam hal ini pembelajaran tersebut dapat meningkatkan minat, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar, dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan serta kesegaran jasmani bagi siswa. Pembelajaran yang disajikan hendaknya dapat mengajak siswa untuk meminati dan menyukai belajar pendidikan jasmani sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan dan dibenarkan oleh kepala sekolah SMPN 13 Padang, ternyata masih banyak guru pendidikan jasmani yang belum memberikan

pembelajaran yang dapat menarik minat siswa salah satunya dalam bentuk rangkaian permainan kecil. Karena kadangkala pembelajaran yang diberikan mulai dari pemanasan sampai kegiatan inti hanya gerakan-gerakan yang sifatnya monoton dan kaku, sehingga dapat menimbulkan kebosanan dan kejenuhan bagi siswa. Contohnya: Pemanasan yang diberikan berupa peregangan kepala, tangan, pinggang dan kaki. Kemudian siswa disuruh lari mengelilingi lapangan dan bahkan langsung kepada kegiatan inti tanpa dibarengi dengan pemanasan. Dalam hal ini siswa yang melakukan gerakan tersebut, adanya unsur keterpaksaan dan bukan dari keinginan diri sendiri, sehingga mereka diduga merasa tidak senang dalam belajar pendidikan jasmani. Oleh sebab itu dari pembelajaran seperti ini timbullah permasalahan yaitu diduga kurangnya minat belajar pendidikan jasmani sehingga dapat memberikan dampak terhadap kurangnya tingkatan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial emosional, prestasi belajar, dan kondisi fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Padahal pembelajaran yang diberikan melalui aktivitas jasmani memiliki banyak manfaat. Diantaranya manfaat yang didapat yaitu dapat meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial emosional, prestasi belajar, dan kondisi fisik

disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan apabila siswa meminati belajar pendidikan jasmani.

Minat siswa merupakan salah satu daya dorong siswa untuk melakukan aktivitas fisik yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Bahkan hal ini merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Pembelajaran yang dilakukan supaya lebih menarik lagi dan diminati siswa salah satunya adalah guru pendidikan jasmani secara langsung harus terjun ke lapangan untuk ikut dan memperhatikan gerakan-gerakan yang sedang dilakukan siswa, sesuai dengan gerakan yang diberikan. Sehingga pelajaran pendidikan jasmani ini betul-betul diminati dan menjadi suatu kebutuhan atau bagian dari diri mereka sendiri.

Bertolak dari permasalahan di atas, diduga minat siswa merupakan salah satu unsur yang harus dimiliki untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Tingkatan yang dimiliki siswa pada umumnya berbeda-beda sehingga akibat perbedaan minat belajar dapat mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk membuktikan secara ilmiah mengenai Minat Belajar Siswa Puteri Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 13 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak guru pendidikan jasmani yang belum memberikan pembelajaran yang dapat menarik minat siswa.
2. Rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru pendidikan jasmani kurang baik sehingga tidak mampu menimbulkan daya tarik siswa untuk belajar pendidikan jasmani.
3. Adanya unsur ketidak senangan siswa dalam belajar pendidikan jasmani
4. Timbulnya rasa kebosanan dan kejenuhan bagi siswa dalam belajar pendidikan jasmani
5. Pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan guru kurang berpengaruh positif terhadap diri siswa.
6. Guru penjas belum melakukan modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat menimbulkan minat siswa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jangkauan pengetahuan peneliti, dan keterbatasan waktu, biaya serta sasaran yang diinginkan. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya melihat masalah “Minat Belajar

Siswa Puteri Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 13 Padang.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat diajukan perumusan masalah yaitu “Bagaimanakah minat belajar siswa puteri terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 13 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa puteri terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 13 Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan berguna bagi:

1. Penulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Padang sebagai bahan acuan dalam meningkatkan minat siswa dalam suatu pembelajaran.
3. Guru penjasorkes sebagai pedoman dan acuan dalam meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran penjasorkes.
4. Perpustakaan Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Pustaka Pusat Universitas Negeri Padang.
5. Para peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam meneliti kajian yang sama secara lebih mendalam dengan sampel yang berbeda.

6. Siswa sebagai tambahan pengetahuan dalam memahami minat belajar sangat penting artinya dalam mencapai tujuan pembelajaran penjasorkes.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berpedoman pada temuan hasil penelitian tentang minat belajar siswa puteri terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 13 Padang. Maka dapat diberikan kesimpulan dan saran yakni sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada pada kategori "Cukup, karena tingkat capaian jawaban dari responden hanya sebesar 67,95%. Artinya minat belajar siswa masih rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat ditunjukkan kepada:

1. Guru penjas agar dapat menumbuhkan atau meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran penjasorkes dengan cara memilih bahan pelajaran dan menuntun serta merencanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
2. Siswa agar memahami bahwa pembelajaran penjasorkes itu sangat penting untuk pengembangan seluruh kepribadian individu, baik segi fisik maupun segi psikis.
3. Kepala sekolah agar menambah dan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes, karena hal ini dapat meningkatkan rasa senang dan motivasi siswa dalam belajar.

4. Para orang tua lebih memperhatikan dan memberikan pengawasan anaknya dalam belajar dan beraktivitas mengisi waktu luang dengan berolahraga, jadi tidak hanya menonton TV atau main game di warnet.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnedral. 1991. *Pengaruh Metode Belajar dan Minat Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Bolavoli*. Padang: FPOK IKIP Padang.
- Badan Nasional Standar Pendidikan. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : BNSP Depdiknas.
- C.Suhartin. 1993. *Serba-Serbi Pendidikan*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum Berbasis Standar Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Diknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Diknas.
- Husdarta, H.J.S. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Lutan. 2001. *Mengajar Untuk Belajar Dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: FPOK Universitas Pendidikan Indonesia.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sadirman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Slameto dkk. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinack Ota.
- Sudjana,Nana.1989. *Metode Statistika*.Bandung: Transito.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rusda Karya.
- Yusuf A Muri. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.